

## EVALUASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL CHARLOTTE DANIELSON DI SD WONDER KIDZ

**Ida Maskanah, Mawardi**

Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia

Diterima : 10 Mei 2023

Disetujui : 15 Juni 2023

Dipublikasikan : Juli 2023

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di SD Wonder Kidz. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan menggunakan model *Charlotte Danielson*. Berdasarkan model evaluasi *Charlotte Danielson* evaluasi kinerja guru dapat dinilai dengan meliputi empat domain: (1) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (2) pengelolaan kelas (3), pelaksanaan pembelajaran, dan (4) tanggung jawab profesional. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 1 sampai dengan guru kelas 3 di SD Wonder Kidz. Adapun teknik pengumpulan data dilaksanakan meliputi observasi, studi dokumen, dan wawancara. Dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan instrumen dengan panduan wawancara, angket, dan rubrik penilaian kinerja guru. Uji validitas data dilaksanakan melalui teknik triangulasi sumber dan teknik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) kinerja guru dalam persiapan dan perencanaan pembelajaran berada pada kategori sangat baik (2) kinerja guru dalam pengelolaan kelas berada pada kategori sangat baik (3) kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori sangat baik (4) kinerja guru dalam melaksanakan tanggung jawab profesional berada pada kategori sangat baik.

**Kata Kunci:** Model Charlotte Danielson, Pembelajaran, Evaluasi Kinerja Guru

### Abstrack

This study aims to evaluate the teacher's performance in carrying out learning at Wonder Kidz Elementary School. This research is an evaluative study using the Charlotte Danielson model. Based on the Charlotte Danielson evaluation model, teacher performance evaluation can be assessed by covering four domains: (1) lesson planning and preparation, (2) classroom management (3), implementation of learning, and (4) professional responsibility. The subjects in this study were grade 1 to grade 3 teachers at Wonder Kidz Elementary School. The data collection techniques carried out include observation, document study, and interviews. In collecting research data using instruments with interview guides, questionnaires, and teacher performance assessment rubrics. Data validity test was carried out through source and technical triangulation techniques. The results of this study indicate (1) the teacher's performance in preparation and lesson planning is in the very good category (2) the teacher's performance in classroom management is in the very good category (3) the teacher's performance in carrying out learning is in the very good category (4) the teacher's performance in carrying out professional responsibilities is in the very good category.

**Keywords:** Charlotte Danielson Model, Learning, Teacher Performance Evaluation

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting untuk setiap individu. Pendidikan dapat menuntun seseorang untuk mencapai masa depan dengan lebih baik. Dengan menempuh pendidikan seseorang dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan bakat yang dimilikinya. Dalam visi pendidikan Indonesia menerangkan bahwa sistem pendidikan nasional mengupayakan pemerataan pendidikan, meningkatkan mutu, relevansi, dan efisiensi dalam pendidikan sebagai upaya untuk menghadapi tantangan sesuai dengan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global oleh sebab itu penting untuk diadakannya pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Dalam konsep pendidikan nasional menerapkan bentuk pendidikan dalam tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Setiap ketiga ranah tersebut dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan. Urgensi dalam tiga ranah tersebut seharusnya dapat membentuk pengetahuan peserta didik. Pendidikan yang berkualitas dapat diciptakan dalam proses pembelajaran di setiap satuan pendidikan.

Keberhasilan sebuah pendidikan tentu tidak lepas dari faktor pendukung. Beberapa faktor pendukung pendidikan yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan faktor lingkungan. Dari beberapa faktor tersebut harus dikemas dengan baik dalam sebuah pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berhasil dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam hal ini pembelajaran dapat mendorong siswa agar kreatif, aktif, dan inovatif sehingga proses pembentukan pengetahuan siswa akan maksimal.

Pendidikan di sekolah dasar adalah masa terpenting dalam perkembangan anak. Sistem pembelajaran yang baik mendorong tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal. Pendidikan sekolah dasar diharapkan dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, karena sekolah dasar merupakan jenjang awal anak dalam belajar sebelum ke jenjang berikutnya. Anggaraeni dan Sole (2018) menyatakan pendidikan di era modern atau abad 21 berorientasi pada sistem komunikasi digital, sehingga dapat memperkuat bahwa pendidikan seharusnya dapat ditempuh oleh semua kalangan di masyarakat.

Proses pembelajaran di sekolah dasar harus dilaksanakan dengan menarik sehingga siswa tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. Penggunaan contoh-contoh konkrit sangat diperlukan agar membantu siswa memahami materi pembelajaran. Pembelajaran harus mendorong siswa untuk berpikir kritis sehingga siswa dapat memecahkan sebuah permasalahannya dan siap dalam menghadapi berbagai tantangan sesuai dengan perkembangan zaman. Pengelolaan kelas yang maksimal dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya persiapan yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junaedi (2019) yang berjudul "Proses Pembelajaran yang Efektif". Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa inti dari pendidikan adalah proses pembelajaran. Pembelajaran efektif adalah sebuah pembelajaran yang mendorong siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan tercapainya tujuan pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang efektif dapat menciptakan proses belajar yang berkualitas.

Namun pembelajaran di sekolah dasar masih berpusat kepada guru sehingga siswa kurang aktif dan belum bisa menyimpulkan terhadap materi yang dipelajarinya. Proses

pembelajaran di sekolah masih terdapat kendala-kendala. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Angraini, 2021) yang berjudul "Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar". Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 08 Koto Berapak Kecamatan Bayang. Berdasarkan data wawancara, observasi dan dokumentasi kepada guru di SD Negeri 08 Koto Berapak dalam pembuatan dan penyusunan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilaksanakan melalui kegiatan KKG dan mengunduh dari internet, oleh karena itu terlihat bahwa guru belum mempersiapkan RPP dengan optimal, guru belum menunjukkan kemampuan membuat dan menyusun RPP sendiri sebagai persiapan dalam pembelajaran Matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja guru di SD Wonder Kidz berdasarkan model Charlotte Danielson dengan meliputi 4 domain yaitu (1) persiapan dan perencanaan; (2) pengelolaan kelas; (3) pelaksanaan pembelajaran; (4) tanggung jawab profesional. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja guru dilihat dari persiapan dan perencanaan, pengelolaan kelas, pelaksanaan pembelajaran, dan tanggung jawab profesional.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dan dilaksanakan di SD Wonder Kidz Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Subyek penelitian ini adalah 3 guru yaitu guru kelas 1 sampai dengan kelas 3. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2023. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, studi dokumen, dan wawancara. Rubrik penilaian kinerja guru model *Charlotte Danielson* berisi tentang pernyataan kinerja guru yang berkaitan dengan persiapan dan perencanaan, pengelolaan kelas, pelaksanaan pembelajaran, dan tanggung jawab profesional. Angket disusun berdasarkan 4 domain dengan meliputi 22 komponen. Keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian evaluasi kinerja guru kelas 1 sampai dengan kelas 3 di SD Wonder Kidz adalah sebagai berikut:

### Domain 1 (Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran)

Hasil penelitian pada aspek Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran (Domain 1) terdiri dari 6 komponen, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kinerja Guru Pada Domain 1 Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran

Komponen Domain 1	Informan			Jml Skor	Skor Max	Presentase
	MW	KE	DP			
Pengetahuan guru tentang pedagogi dan konten materi yang akan diajarkan	4	4	4	12	12	100%
Pengetahuan guru tentang karakteristik siswa	4	4	4	12	12	100%
Guru menyusun tujuan pembelajaran	4	4	3	11	12	92%
Pengetahuan guru tentang penggunaan sumber belajar	4	4	4	12	12	100%
Merancang pembelajaran yang relevan	4	4	3	11	12	92%

Merancang penilaian siswa	4	4	4	12	12	100%
Tingkat Ketercapaian						97%
Kategori						Sangat baik

Sumber : Hasil Observasi 29 Mei 2023

Hasil evaluasi kinerja guru yang terdapat pada aspek persiapan dan perencanaan pembelajaran di SD Wonder Kidz skor pencapaian guru menunjukkan kategori sangat baik. Berdasarkan skala evaluasi *Charlotte Danielson*, domain 1 yang terdiri dari komponen guru berada pada kategori sangat baik. Secara keseluruhan hasil kinerja guru pada aspek persiapan dan perencanaan pembelajaran di SD Wonder Kidz menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 97% dan menunjukkan kategori sangat baik.

Setiap aspek pada domain 1 (persiapan dan perencanaan pembelajaran) guru mempunyai pengetahuan tentang pedagogi dan konten materi yang diajarkan dengan sangat baik (100%), pengetahuan guru tentang karakteristik siswa sangat baik (100%), guru menyusun tujuan pembelajaran dengan sangat baik (92%), pengetahuan guru tentang penggunaan

sumber belajar sangat baik (100%), guru mempunyai kemampuan merancang pembelajaran yang relevan dengan sangat baik (92%), dan guru dapat merancang penilaian siswa dengan sangat baik (100%).

Kegiatan observasi guru mampu menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan baik dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Guru menunjukkan pemahaman dan mengembangkan komponen-komponen RPP sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Selain itu berdasarkan hasil wawancara, dalam persiapan pembelajaran guru mencari sumber materi tambahan melalui buku-buku lain yang mendukung dan internet.

### Domain 2 (Pengelolaan Kelas)

Hasil evaluasi kinerja guru pada aspek pengelolaan kelas (Domain 2) meliputi lima komponen, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kinerja Guru Pada Domain 2 Pengelolaan Kelas

Komponen Domain 2	Informan			Jml Skor	Skor Max	Presentase
	MW	KE	DP			
Menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang saling menghormati antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya	4	4	4	12	12	100%
Menciptakan budaya belajar dalam kelas	4	4	3	11	12	92%
Mengelola prosedur kelas	4	4	4	12	12	100%
Memantau perilaku siswa	4	4	4	12	12	100%
Mengatur penataan ruang kelas secara fisik	4	4	3	11	12	92%
Tingkat Ketercapaian						97%
Kategori						Sangat baik

Sumber : Hasil Observasi 29 Mei 2023

Hasil evaluasi kinerja guru di SD Wonder Kidz pada domain 2 (pengelolaan

kelas) berada pada kategori sangat baik. Hasil keseluruhan kinerja guru pada

domain 2 ini menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 97%. Hasil ini menunjukkan kinerja guru dalam pada aspek pengelolaan kelas berada pada kategori sangat baik.

Perolehan skor pada setiap komponen yang terdapat pada domain 2 (pengelolaan kelas) guru mampu menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang saling menghormati antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya (100%), guru mampu menciptakan budaya belajar dalam kelas (92%), guru mampu mengelola prosedur kelas (100%), guru mampu memantau perilaku siswa (100%), dan penataan ruang kelas secara fisik (100%).

Melalui observasi kelas guru menciptakan suasana kelas yang saling menghormati dan menghargai baik guru

dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Hal ini terlihat saat kegiatan diskusi dan kerja kelompok siswa saling menghormati sikap temannya sehingga dapat menciptakan hubungan yang baik. Guru mengembangkan budaya belajar menggunakan media pembelajaran dan adanya game sehingga siswa semangat belajar. Guru memantau sikap siswa dengan melatih siswa disiplin dan memberikan nasihat maupun teguran terhadap perilaku siswa yang kurang baik.

### Domain 3 (Pelaksanaan Pembelajaran)

Hasil evaluasi kinerja guru pada aspek pelaksanaan pembelajaran (Domain 3) meliputi lima komponen. Hasil penelitian menunjukkan kinerja guru dalam aspek pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori sangat baik.

**Tabel 3. Hasil Evaluasi Kinerja Guru Pada Domain 3 (Pelaksanaan Pembelajaran)**

Komponen Domain 3	Informan			Jml Skor	Skor Max	Presentase
	MW	KE	DP			
Komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran	4	4	4	12	12	100%
Penggunaan teknik tanya jawab dan diskusi dalam pembelajaran	4	4	3	11	12	92%
Melibatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	4	4	4	12	12	100%
Menilai proses pembelajaran	4	4	3	11	12	92%
Responsif (cepat tanggap) dalam pembelajaran	4	4	3	11	12	92%
Tingkat Ketercapaian						95%
Kategori						Sangat baik

Sumber : Hasil Observasi 29 Mei 2023

Hasil evaluasi guru di SD Wonder Kidz sesuai dengan tabel di atas pada aspek pelaksanaan pembelajaran rata-rata guru menunjukkan kategori sangat baik. Secara keseluruhan kinerja guru menunjukkan tingkat ketercapaian 95%. Dengan demikian kinerja guru pada domain 3 pelaksanaan pembelajaran berada pada

kategori yang sangat baik tetapi harus lebih dimaksimalkan lagi.

Berdasarkan hasil tersebut pada domain 3 (pelaksanaan pembelajaran) guru menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam komunikasi dengan siswa (100%), guru mempunyai keterampilan dalam menggunakan teknik tanya jawab dan diskusi dalam pembelajaran (92%), guru

mampu melibatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran (100%), guru mampu menilai proses pembelajaran (92%), dan guru mampu bersikap responsif (cepat tanggap) dalam pembelajaran (92%).

Hasil observasi kelas, kinerja guru sangat baik dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan komponen-komponen domain 3. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa saat pembelajaran. Guru berkomunikasi dengan siswa melalui pemberian pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dan memberikan siswa untuk bertanya. Guru mengadakan

tanya jawab dengan siswa dan mengadakan diskusi kelas. Guru berusaha untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan penilaian siswa. Guru menunjukkan sikap responsif terhadap siswa.

#### Domain 4 (Tanggung Jawab Profesional)

Hasil evaluasi kinerja guru pada aspek tanggung jawab profesional (Domain 4) meliputi enam komponen. Hasil penelitian menunjukkan kinerja guru dalam aspek pengelolaan kelas berada pada kategori sangat baik.

**Tabel 4. Hasil Evaluasi Kinerja Guru Pada Domain 4 Tanggung Jawab Profesional**

Komponen Domain 4	Informan			Jml Skor	Skor Max	Presentase
	MW	KE	DP			
Merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan dengan melakukan evaluasi diri	4	4	4	12	12	100%
Membuat catatan pembelajaran yang akurat	4	4	3	11	12	92%
Komunikasi guru dengan orangtua/wali siswa	4	4	4	12	12	100%
Partisipasi guru dalam komunitas profesional	4	4	3	11	12	92%
Pengembangan profesionalisme	4	4	4	12	12	100%
Menunjukkan profesionalitas	4	4	4	12	12	100%
Tingkat Ketercapaian						97%
Kategori						Sangat baik

Sumber : Hasil Observasi 29 Mei 2023

Hasil evaluasi kinerja guru kelas 1 sampai dengan kelas 3 di SD Wonder Kidz seperti pada tabel di atas, domain 4 tanggung jawab profesional dengan sangat baik. Secara keseluruhan kinerja guru menunjukkan tingkat ketercapaian 97%. Dengan demikian kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran pada domain 4 (Tanggung jawab profesional) berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian setiap komponen yang ada pada domain 4 (Tanggung jawab profesional) guru memiliki kemampuan yang sangat baik

dalam merefleksikan pembelajaran dengan melakukan evaluasi diri (100%), guru mampu membuat catatan pembelajaran yang akurat (92%), guru membangun komunikasi dengan orangtua siswa (100%), partisipasi guru dalam komunitas profesional (92%), kemampuan guru dalam pengembangan profesionalisme (100%), dan kemampuan guru dalam menunjukkan profesionalitas (100%).

Hasil observasi kelas guru mampu melakukan refleksi diri dengan baik. Guru mampu membuat catatan pembelajaran meliputi kehadiran siswa, agenda sepekan.

Guru mampu berkomunikasi dengan orangtua siswa secara langsung maupun tidak langsung melalui Whatsapp. Apabila ada suatu hal yang terjadi pada siswa di sekolah, guru langsung mengadakan komunikasi dengan orangtua siswa. Rata-rata guru sudah menunjukkan kontribusi positif terhadap sekolah. Guru mengikuti organisasi KKG, seminar, dan mengikuti pelatihan guru. Guru menunjukkan profesionalitas dengan disiplin mengajar, tertib, melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Namun demikian pada aspek partisipasi guru dalam

Berdasarkan dari hasil penelitian rata-rata kinerja guru menunjukkan kategori sangat baik. Aspek persiapan dan perencanaan pembelajaran guru sudah mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru membuat RPP dengan merancang pembelajaran dengan baik dan logis. Guru berusaha untuk mencari materi tambahan di buku-buku lain dan internet.

Guru menumbuhkan suasana belajar yang aman, saling menghormati dan menghargai. Guru harus berusaha menciptakan lingkungan kelas yang nyaman untuk semua siswa. Suasana kelas yang aman dan nyaman pasti akan membuat pembelajaran lebih maksimal. Guru mengembangkan budaya belajar di kelas dengan kegiatan-kegiatan yang membuat siswa agar tidak merasa bosan, misalnya dengan diberikan game. Guru memantau perilaku siswa dengan menumbuhkan sikap disiplin siswa. Penataan ruang kelas sudah terlihat rapi dan nyaman. Meja guru, tempat duduk siswa, loker, dan hiasan kelas sudah ditata dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran guru berada pada kategori yang sangat baik. Guru melakukan komunikasi dengan siswa saat pembelajaran berlangsung, teknik tanya jawab, melibatkan partisipasi siswa, menilai proses pembelajaran, dan bersikap responsif terhadap siswa. Guru terlihat

komunitas profesional masih perlu dimaksimalkan lagi.

Berdasarkan hasil temuan, hasil evaluasi kinerja guru di SD Wonder Kidz menggunakan model *Charlotte Danielson* menunjukkan kategori sangat baik. pada setiap domain 1, 2, 3, dan 4 menunjukkan hasil evaluasi dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan standar penilaian kinerja mengajar guru dengan model *Charlotte Danielson*, menunjukkan bahwa kinerja guru kelas 1 sampai dengan kelas 3 di SD Wonder Kidz telah menunjukkan kelayakan kinerja dilihat dari keempat domain.

membimbing dengan baik saat proses pembelajaran.

Sebagai pendidik, guru perlu melakukan refleksi agar pembelajaran semakin baik. Dengan berbagai pengalaman, guru harus mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan dan berusaha memperbaikinya. Guru mampu membangun komunikasi yang baik dengan orangtua siswa secara langsung maupun tidak langsung. Guru mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Guru menjalankan tugas-tugas profesional dengan sangat baik, namun harus tetap ditingkatkan. Hal ini ditunjukkan dengan guru mengikuti organisasi KKG, seminar, dan pelatihan. Kepala sekolah juga mengevaluasi kinerja guru secara rutin. Guru melakukan diskusi dengan teman sejawatnya atau dengan guru mapel mengenai materi pelajaran yang akan diajarkan. Selain itu, guru mencari sumber-sumber belajar lain yang mendukung. Hal ini dilakukan agar guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan maksimal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktriany, Sulasmono, & Iriani, 2018) yang berjudul "Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi Dengan Model *Charlotte Danielson*" dapat disimpulkan bahwa (1) kinerja guru bersertifikasi pada aspek persiapan dan perencanaan pembelajaran berada pada kategori baik, (2) kinerja guru pada aspek pengelolaan kelas berada pada kategori

baik, (3) kinerja guru saat pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori baik, (4) kinerja guru pada aspek tanggung jawab profesional berada pada kategori cukup baik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Lalupanda & Bano, 2021) berjudul “Evaluasi Kinerja Guru Biologi dengan Model Kerangka Pengajaran Danielson”. Penelitian ini menggunakan model kerangka pengajaran model *Charlotte Danielson*. Penelitian ini dapat disimpulkan pada domain pengelolaan kelas berada pada kategori baik. Domain persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, profesionalitas menunjukkan kategori cukup baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kinerja guru kelas 1 sampai dengan kelas 3 di SD Wonder Kidz menunjukkan kinerja guru dengan kategori sangat baik. Hasil temuan domain 1 kinerja guru dalam mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran berada pada kategori sangat baik, domain 2 kinerja guru dalam pengelolaan kelas berada pada kategori sangat baik, domain 3 kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori sangat baik, dan domain 4 kinerja guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya menunjukkan kategori sangat baik. Instrumen evaluasi model *Charlotte Danielson* untuk mengukur kinerja guru mengajar sangat efektif sehingga dapat diterapkan oleh peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustyaningrum, N., & Himmi, N. (2022). Best Practices Sistem Pendidikan di Finlandia sebagai Refleksi Sistem Pendidikan di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2100–2109. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2234>
- Aji, W. N. (2016). Model Pembelajaran Dick and Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 1(2), 119. <https://doi.org/10.23917/cls.v1i2.3631>
- Amalia, I. (2020). Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(2), 152–155. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.900>
- Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2), 55–65. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i2.12197>
- Anggraini, Y. (2021). Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2415–2422. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1241>
- Arfani, L. (2016). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81–97. Retrieved from <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5160>
- Bentri, A., Hidayati, A., & Rahmi, U. (2019). Implementasi Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru Sd Di Kota Padang. *Suluh Benda: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(2), 101. <https://doi.org/10.24036/sb.0170>
- Fahrurrozi, M., Mohzana, & Murcahyanto, H. (2021). Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Guru Kelas. *Journal of Education and Instruction*, 4(1), 197–205. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2146>



- Gusdiyanto, H., & Mustafa, P. S. (2022). Evaluasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Bunulrejo 1 Kota Malang. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 7(1), 115–131. <https://doi.org/10.24127/jlpp.v7i1.2116>
- Halidjah, S., & Salimi, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Pop-Up Book Bagi Guru Sekolah Dasar. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v2i1.440>
- Junaedi, I. (2019). PROSES PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, III*, 19–25. doi:http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/86
- Lalupanda, E. M., & Bano, V. O. (2021). EVALUASI KINERJA GURU BIOLOGI DENGAN MODEL KERANGKA PENGAJARAN DANIELSON. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan, IV*, 115–120. doi:http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/
- Mandasari, J., Waluyo, E., & Harista, E. (2020). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Di SD Negeri 2 Fajar Indah Kabupaten Bangka Selatan. *LETERNAL: Learning and Teaching Journal*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.32923/lenternal.v1i1.1275>
- Mardikarini, S., & Hamdani, F. (2019). Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 Di SD Negeri 1 Tapak. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 1(01), 70–76. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v1i01.61>
- Mawardi. (2018). Merancang model dan media pembelajaran. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 26–40. Retrieved from <http://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/1412>
- Minsih, & Galih, A. (2018). Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(1), 20–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6144>
- Novalinda, R., Ambiyar, A., & Rizal, F. (2020). Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 137. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1644>
- Nur Jannah, I. (2020). Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 54. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24135>
- Oktriany, W. H., Sulasmono, B. S., & Iriani, A. (2018). Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi Dengan Model Charlotte Danielson. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5, 24–36. doi:https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p24-36
- Riza Faishol. (2018). Pengembangan Paket Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Menggunakan Model Dick, Carey & Carey di SD Negeri 2 Tamanagung. *Tarbiyatuna*, 2(2), 31–49. Retrieved from <http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/16>
- Sirait, J. E. (2021). Analisis Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Pembelajaran di Sekolah Dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta

- Utara. *Diegesis : Jurnal Teologi*, 6(1), 49–69.  
<https://doi.org/10.46933/dgs.vol6i149-69>
- Suluh, M. (2018). Perspektif Pendidikan Nasional. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(1), 1.  
<https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.78>
- Sumaharti, T., Harzuki, & Utami, S. (2017). Analisis Evaluasi Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 1–17.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v6i3.18917>
- Thijssen, M. W. P., Rege, M., & Solheim, O. J. (2022). Teacher relationship skills and student learning. *Economics of Education Review*, 89(April 2021), 102251.  
<https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2022.102251>
- Utomo, K., Sulasmono, B. S., & Mawardi. (2019). EVALUASI KINERJA GURU BERSERTIFIKASI. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, IV, 52-64.  
[doi:http://dx.doi.org/10.17977/um025v4i12019p052](http://dx.doi.org/10.17977/um025v4i12019p052)
- Wardanti, T. S., & Mawardi, M. (2022). Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Lingkungan Menggunakan Model Charlotte Danielson. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5773–5782.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3440>